

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hubungan adanya kegiatan pertambangan nikel dengan kejadian gangguan kulit dapat dilihat pada fenomena menurunnya angka kejadian gangguan kulit seiring diberhentikannya kegiatan pertambangan di Pulau Kabaena.
2. Paska diberhentikannya kegiatan pertambangan angka kejadian gangguan kulit yang sedang terjadi yaitu sebanyak 12 jiwa, sedangkan yang tercatat tidak pernah mengalami keluhan gangguan kulit sejak tahun 2013 yaitu sebanyak 321 jiwa. Bila dibandingkan dengan jumlah penderita gangguan kulit pada tahun 2013 yang berjumlah 110 jiwa, dapat dilihat terjadi penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2014 setelah diberhentikannya kegiatan pertambangan nikel.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas beberapa saran yang dapat disampaikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat

Masyarakat Desa Lamonggi disarankan agar tetap berhati-hati terhadap peningkatan angka kejadian gangguan kulit yang dapat terjadi, karena kemungkinan limbah nikel masih mengkontaminasi lingkungan dengan kadar rendah.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain agar melanjutkannya dengan meneliti factor-faktor perilaku dari masyarakat setempat untuk meneliti penyebab lain dari terjadinya gangguan kulit di Desa Lamonggi.

3. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan kepada instansi terkait agar selalu mengintervensi kegiatan-kegiatan di lapangan seperti *survey* kejadian penyakit di masyarakat, agar kita dapat mengukur sampai sejauh mana tingkat permasalahan kesehatan dimasyarakat, sehingga dapat segera dilakukan tindakan pencegahan dan penanggulangan. Melihat tingkat pendidikan dari masyarakat setempat yang cukup rendah, maka diharapkan instansi terkait dapat melakukan sosialisasi tentang upaya pencegahan dan penanggulangan yang tepat terhadap kejadian gangguan kulit yang dialami masyarakat setempat.

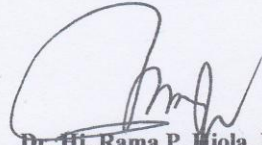
PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

**Gambaran Angka Kejadian Gangguan Kulit Pasca Pemberhentian Kegiatan
Pertambangan Nikel (Ni) Di Desa Lamonggi Kecamatan Kabaena Tengah
Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara**

OLEH : AYUAFRIANI NINGSIH

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Rama P. Miola, Dra., M.Kes
NIP . 19540324198103 2 001

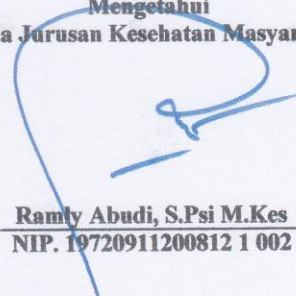
PEMBIMBING II



Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes
NIP. 19741117 200312 1 003

Gorontalo, 21 Juli 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Ramly Abudi, S.Psi M.Kes
NIP. 19720911200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Gambaran Angka Kejadian Gangguan Kulit Pasca Pemberhentian Kegiatan
Pertambangan Nikel (Ni) Di Desa Lamonggi Kecamatan Kabaena Tengah
Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara

Oleh Ayu Afriani Ningsih

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Juli 2014

Waktu : 10.30-11.30 WITA

Penguji :

- | | |
|---|---------|
| 1. <u>Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes</u>
NIP. 19540324198103 2 001 | 1. |
| 2. <u>Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes</u>
NIP. 19741117 200312 1003 | 2. |
| 3. <u>Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes</u>
NIP. 19590110 198603 2 003 | 3. |
| 4. <u>dr. Sri Manovita Pateda M.Kes</u>
NIP. 19801101 200801 2 013 | 4. |

Gorontalo, 22 Juli 2014

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes
NIP. 19530913198302 2 001